

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setelah melewati masa krisis ekonomi sekitar tahun 1997, pada masa sekarang ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia maju pesat . Salah satunya ditandai dengan pesatnya pertumbuhan berbagai jenis koperasi khususnya koperasi simpan pinjam. Koperasi menurut Kantu (2019:1) adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan tarah hidup rakyat lemah dan dapat dijadikan pelopor mensejahterakan masyarakat serta dapat memulihkan perekonomian Indonesia.

Pasal 16 UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi dibagi kedalam 3 jenis yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumsi dan koperasi produksi. Dalam penelitian ini penulis hanya menitikberatkan pada koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam menurut Kantu (2019:2) didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dengan menolong para anggota untuk memperbesar sumber keuangan mereka dengan terbentuknya simpanan mandiri. Simpanan mandiri dalam koperasi simpan pinjam diperlukan sebagai modal usaha untuk membantu anggotanya dan menjaga kelangsungan hidup koperasi bukan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan koperasi simpan pinjam sangat dibutuhkan manajemen yang baik sehingga kegiatan koperasi dapat berjalan dengan baik (efektif dan efisien). Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis apakah kegiatan koperasi simpan pinjam berjalan dengan baik dan telah tercapai adalah laporan keuangan.

Berdasarkan data perkembangan kekayaan Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang yang dibuat berdasarkan laporan keuangan sejak tahun 2016,2017 dan 2018, peneliti menemukan bahwa terjadi penurunan hasil usaha yang tergambar pada tabel berikut ini :

**Tabel 1**  
**Perkembangan Kekayaan Koperasi Kredit Karya Jasa**  
**Charitas Palembang**

N O	URAIAN	TAHUN			PENURUNAN			
		2016	2017	2018	2017	%	2018	%
1	Keanggotaan	3380	3057	2829	323	1.11	228	1.08
2	Realisasi Pinjaman	22.339.738.000	19.335.256.000	17.240.310.000	3.004.482.000	11.55	2.094.946.000	11.21
3	Kekayaan	56.680.924.587	53.480.352.586	50.550.487.625	3.200.572.001	10.59	2.929.864.961	10.57
4	Rata2 Pinjaman Per Orang	25.443.893	23.425.798	21.876.776	2.018.095	10.86	1.549.022	10.70

Sumber : Data Perkembangan Kekayaan Kopdit Karya Jasa Charitas Palembang

Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang simpan pinjam. Salah Satunya menyediakan jasa simpan pinjam yang terdiri dari pinjaman jangka panjang seperti pinjaman perumahan, pinjaman pendidikan, pinjaman usaha, pinjaman kendaraan, pinjaman emas, pinjaman elektronik, pinjaman keperluan lain-lain dan pinjaman jangka pendek seperti pinjaman kabupaten RT (Kupon Sepatu), pinjaman cepat, pinjaman elektronik/komputer, pinjaman handphone.

Laporan keuangan menurut Akhmad dan Helmi (2019:1) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak. Pendapat tersebut diatas diperkuat oleh pendapat Sugiyarso (2011:102) yang menyebutkan bahwa laporan keuangan antara lain berisi data keuangan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, kemudian dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat didukung keputusan yang akan diambil pihak perusahaan dan pihak luar lainnya. Lebih lanjut menurut Akhmad dan Helmi (2019:4) disebutkan laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang lebih dikenal dengan sebutan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan menurut Munawir (2012:30) merupakan cara umum yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sugiyarso (2011:102 ) menyebutkan bahwa yang biasa digunakan untuk menganalisis rasio keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dimana masing-masing rasio ini akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Rasio solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Rasio profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Rasio aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktivas yang dimilikinya. Lebih lanjut, apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut ?. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas,profitabilitasdanaktivitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Menurut Sutrisno(2019: 72) disebutkan bahwa laporan keuangan adalah kinerja keuangan yang menggambarkan setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu pada aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuangan secara efektif dan efisien yang dapat diukur dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya menganalisis rasio keuangan dan kinerja keuangan agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan mendapatkan informasi yang sebenarnya, maka

penulis tertarik menyusun laporan akhir dengan judul “ **Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah bagaimana analisa rasio keuangan pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Untuk itu, penulis memfokuskan pada pembahasan tentang analisis rasio keuangan serta menilai kinerja keuangan yang diolah dari laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang tahun 2016, 2017, 2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Peulisan**

### **1.4 .1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulis ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui rasio keuangan pada koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang

### **1.4 .2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir ini adalah:

#### **1. Bagi perusahaan**

Sebagai informasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam langkah perbaikan yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, yang telah diukur berdasarkan rasio keuangan dan kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Karya jasa Palembang.

#### **2. Bagi lembaga**

Sebagai bahan baca yang dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa jurusan akuntansi.

### 3. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

## 1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

Desain Penulis laporan akhir ini menggunakan analisis secara kualitatif dimana data yang diperoleh berupa angka-angka dari Laporan keuangan baik secara primer maupun sekunder.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah sebagai berikut:

#### 1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuesioner.

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara survei dengan melakukan wawancara kepada Koperasi Kredit Karya jasa Palembang. Selain itu, penulis juga menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

### **1.5.2 Metode Sumber Data**

Sumber data menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Pengertian dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang pertamakali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data skunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan maka penulis memilih menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh penulis dari Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang yaitu neraca tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dan laporan sisa hasil usaha tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas serta wewenang Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan laporan akhir terdapat lima bab yang isinya menjelaskan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini adalah uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat yaitu:

#### **BAB IPENDAHULUAN**

Pada Bab ini, penulis menjelaskan tentang apa yang melatar belakangi dalam penulisan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini, penulis menjelaskan tentang landasa teori-teori yang digunakan untuk melakukan penyusunan laporan akhir ini yang dimulai dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, jenis-

jenis laporan keuangan, penggunaan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada Bab ini, penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, data perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang berupa Tabel Perkembangan Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang Tahun 2016,2017,2018

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada Bab ini, berisi tentang permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisis tersebut berupa analisis rasio atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2016, 2017, dan 2018. rasio aktivitas serta menganalisis kinerja keuangan di Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan simpulan dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Di bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang dalam menjalankan aktivitas usahanya agar menjadi lebih baik lagi untuk tahun yang akan datang.